PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 serta
untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 and
for the Period of 3 (Three) Months
Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)

Daftar Isi	**Halaman/ *Pages***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		***Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	*Notes to Interim Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Interim Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries

No. NPH-OL-2404-05

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: Paul Krisnadi
   Alamat Kantor: NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta
   Alamat Domisili / sesuai KTP: Apartemen Sudirman Residence Jl. Setiabudi, Jakarta
   Nomor Telepon: 62 21 2243 5010
   Jabatan: Direktur Utama/President Director

2. Nama: Lina
   Alamat Kantor: NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta
   Alamat Domisili / sesuai KTP: Taman Rasuna Residence Jakarta
   Nomor Telepon: 62 21 2243 5010
   Jabatan: Direktur Keuangan/Finance Director

We, the undersigned:

1. *Name: Paul Krisnadi*
   Office address: NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta
   Domicile address / according to ID Card: Apartemen Sudirman Residence Jl. Setiabudi, Jakarta
   Telephone: 62 21 2243 5010
   Position: Direktur Utama/President Director

2. *Name: Lina*
   Office address: NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta
   Domicile address / according to ID Card: Taman Rasuna Residence Jakarta
   Telephone: 62 21 2243 5010
   Position: Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 29 April / *April*, 2024

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL DA0C7ALX145944193

Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Lina
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**31 Mar 2024/** ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 35, 36	238,884,055	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	5, 35, 36	880,000	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	6, 35, 36			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga		125,117,751	64,677,569	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 35			*Other Current Financial Assets*
Pihak Ketiga		12,955,898	14,616,830	*Third Parties*
Persediaan	8	143,439,609	134,126,515	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	14.a	14,233,847	21,315,951	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	9	4,738,985	5,826,667	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	10	28,456,949	9,853,362	*Advances*
Aset atas Kelompok Lepasan				*Assets of Disposal Group*
Dimiliki untuk Dijual	41	461,226,342	482,971,672	*Classified as Held for Sale*
Total Aset Lancar		**1,029,933,436**	**1,008,391,189**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	14.e	16,571,803	19,386,736	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	38	29,127,982	29,127,982	*Goodwill*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				*Fixed Assets - Net of Accumulated*
Akumulasi Penyusutan	11	503,350,709	556,100,323	*Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah				*Intangible Assets - Net of*
Dikurangi Amortisasi	12	104,284,081	106,733,938	*Amortization*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	35, 36			*Other Non-Current Financial Assets*
Pihak Ketiga		476,034	462,912	*Third Parties*
Aset Lain-lain	13, 35, 36	1,050,064	1,049,682	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**654,860,673**	**712,861,573**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**1,684,794,109**	**1,721,252,762**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	16, 35, 36			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		11,728,520	17,986,552	*Third Parties*
Utang Pajak	14.b	13,251,522	2,829,625	*Taxes Payable*
Beban Akrual	17, 35	16,545,723	30,847,788	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18, 35, 36			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga		682,598	1,088,960	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan	20	5,108,376	1,626,912	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Liabilitas Sewa	18, 35	11,596,089	45,640,471	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	19, 35	2,739,662	2,686,187	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	21, 35, 36	73,500,000	72,000,000	*Loans from Banks and Other Financial Institutions*
Liabilitas Imbalan Kerja		488,466	565,701	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas atas Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual	41	380,806,974	396,071,387	*Liabilities of Disposal Group Classified as Held for Sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**516,447,930**	**571,343,583**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.e	4,189,891	3,798,602	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	19, 35	266,585	962,361	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	21, 35, 36	112,702,731	132,105,326	*Loans from Banks and Other Financial Institutions*
Liabilitas Imbalan Kerja	22	37,477,442	35,668,684	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**154,636,649**	**172,534,973**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**671,084,579**	**743,878,556**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	23	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	24	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba		437,482,850	408,397,538	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	25	26,281,566	26,281,566	*Difference in Transaction with Non-controlling Interest*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)	*Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary*
Penghasilan Komprehensif Lain		94,724,158	82,132,609	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		1,083,640,237	1,041,963,376	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali	26	(69,930,707)	(64,589,170)	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**1,013,709,530**	**977,374,206**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,684,794,109**	**1,721,252,762**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
PENDAPATAN	27	303,604,904	298,362,104	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	28	(227,232,190)	(233,808,081)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		**76,372,714**	**64,554,023**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	30	2,367,180	8,545,312	*Other Income*
Beban Operasional	29	(19,167,046)	(20,885,621)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	30	(53,269)	(181,943)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**59,519,579**	**52,031,771**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	31	(4,959,304)	(11,462,380)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**54,560,275**	**40,569,391**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c, 14.d	(14,423,061)	(14,357,407)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**40,137,214**	**26,211,984**	***PROFIT FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS***
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	41	(21,246,358)	--	***LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA PERIODE BERJALAN		**18,890,856**	**26,211,984**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba				*Items that May be Reclassified to Profit*
Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		22,528,849	(21,438,061)	*or Loss Translation Adjustment on Financial Statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		22,528,849	(21,438,061)	*Other Comprehensive Income for the Period Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**41,419,705**	**4,773,923**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		27,792,983	23,905,259	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(8,902,127)	2,306,725	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		**18,890,856**	**26,211,984**	***TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		41,392,556	4,179,725	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	26	27,149	594,198	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**41,419,705**	**4,773,923**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	37	**9.88**	**8.50**	***EARNING PER SHARE - In Full Rupiah***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*										Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus of Revaluation of Fixed Asset*	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2022	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,148,330**	**(41,026)**	**2,000,000**	**336,808,643**	**62,123,061**	**37,757,550**	**99,880,611**	**989,989,247**	**(68,645,368)**	**921,343,879**	***Balance as of December 31, 2022***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	5,049,669	5,049,669	*Adjustment Non-controlling Interest*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	1,341,495	--	(1,046,374)	(1,046,374)	295,121	30,601	325,722	*Transfer to Retained Earnings*
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	23,905,259	(19,725,534)	--	(19,725,534)	4,179,725	594,198	4,773,923	*Total Comprehensive Income for the Period*
Saldo per 31 Maret 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,148,330**	**(41,026)**	**2,000,000**	**362,055,397**	**42,397,527**	**36,711,176**	**79,108,703**	**994,464,093**	**(62,970,900)**	**931,493,193**	***Balance as of March 31, 2023***
Saldo per 31 Desember 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,281,566**	**(41,026)**	**2,000,000**	**406,397,538**	**50,677,044**	**31,455,565**	**82,132,609**	**1,041,963,376**	**(64,589,170)**	**977,374,206**	***Balance as of December 31, 2023***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,399,286)	(5,399,286)	*Adjustment Non-controlling Interest*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	1,292,329	--	(1,008,024)	(1,008,024)	284,305	30,600	314,905	*Transfer to Retained Earnings*
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	27,792,983	13,599,573	--	13,599,573	41,392,556	27,149	41,419,705	*Total Comprehensive Income for the Period*
Saldo per 31 Maret 2024	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,281,566**	**(41,026)**	**2,000,000**	**435,482,850**	**64,276,617**	**30,447,541**	**94,724,158**	**1,083,640,237**	**(69,930,707)**	**1,013,709,530**	***Balance as of March 31, 2024***

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/*Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	248,258,871	275,338,541	*Received from Customers*
Pencairan Deposito Berjangka	49,120,000	176,528	*Disbursement of Time Deposits*
Pengembalian Pajak	--	2,583,594	*Tax Refund*
Pembayaran Bunga	(4,893,899)	(11,337,527)	*Interest Payment*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(7,729,548)	(6,819,087)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(51,277,485)	(49,770,127)	*Payments to Employees*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(166,869,489)	(176,038,857)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	66,608,450	34,133,065	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Deposito Berjangka	--	399,857	*Disbursement of Time Deposits*
Penjualan Aset Tetap	--	91,630	*Sale of Fixed Assets*
Pembelian Aset Takberwujud	--	(3,474)	*Acquisition of Intangible Assets*
Pembelian Aset Tetap	(116,593)	(734,878)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116,593)	(246,865)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(31,462,000)	*Payment Loan to Third Party*
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(18,000,000)	(16,500,000)	*Payment of Bank Loan and Other Financial Institution*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(34,686,683)	(36,219,352)	*Payment of Finance Lease Payable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(52,686,683)	(84,181,352)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	13,805,174	(50,295,152)	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	76,258	(1,000,044)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	225,002,623	304,907,396	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**238,884,055**	**253,612,200**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Additional information of cash flow presented in Note 40.

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta tertanggal 23 Juni 2023 mengenai perubahan pengumuman laporan keuangan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-AH. 01.03-0092991 tertanggal 18 Juli 2023.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance awith Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 135 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, dated June 23, 2023, regarding the changes of financial statement announcements of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-AH.01.03-0092991 dated July 18, 2023.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., tertanggal 23 Juni 2023, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 135 dated June 23, 2023, the members of board of commissioners and directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Iwan Suyudhie Amri	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:	*Commissioner*

Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	*President Director*
Direktur	:	Lina	:	*Director*
Direktur	:	Sony Sutanto	:	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	*Members*
Anggota	:	Jhon Wery	:	*Members*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Lina.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Lina.

Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) memiliki 678 dan 673 karyawan tetap masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) has 678 and 673 permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

1.c. Structure of the Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Tempat Kedudukan/ *Domicile***	**Kegiatan Usaha/ *Nature of Business***	**Tahun Mulai Beroperasi/ *Start of Operations***	**Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct and Indirect)***		**Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination***	
				31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* %	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* %**	**31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp**	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring* Kontainer/ *Handling and Stevedoring Container Services*	2004	99.99	99.99	300,178,936	310,269,894
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	83.34	83.34	531,939,671	539,865,248
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	100.00	100.00	746,319,767	760,317,384
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
PT Parvi Indah Persada							
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2015	100.00	100.00	693,215,928	674,880,514
Port Equipment Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/ *Dormant*	2016	100.00	100.00	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ *Terminal Operation*	2014	99.99	99.99	379,460,388	398,672,251
Port Solution Co., Ltd.	Thailand	Transportasi Laut/ *Sea Transport*	2016	30.00	30.00	107,854,443	108,861,996

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Periasman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Inggrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Periasman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding concerning changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated Desember 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up

ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

Pada 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.

Pada 2 Juni 2023, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 42.800.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 48.990.000.

On June 2, 2023, it's capital was increased by USD 42,800,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 48,990,000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act* (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Berdasarkan Surat No. 201613964D tertanggal 7 Februari 2022 dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

Suksawat Terminal Co., Ltd.
Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Suksawat Terminal Co., Ltd.
Based on Share Transfer Instrument dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2023 tertanggal 25 Januari 2023, No. 2/2023 tertanggal 24 Maret 2023, No. 3/2023 tertanggal 22 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 449.000.000 menjadi THB 910.000.000 (setara dengan USD 26.340.187) atau sebanyak THB 461.000.000 (setara dengan USD 13.855.015) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2023 dated January 25, 2023, No. 2/2023 dated March 24, 2023, No. 3/2023 dated May 22, 2023, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 449,000,000 to THB 910,000,000 (equivalent to USD 26,340,187) or THB 461,000,000 (equivalent to USD 13,855,015) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Port Solution Co., Ltd.
Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

Port Solution Co., Ltd.
Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”). Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board -Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries (“the Group”). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Finansial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenant;*
- *Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and*
- *Amendments PSAK 109: Accounting of Zakat, Infaq dan Shodaqoh.*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost

hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a a post-employment benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Kelompok Usaha melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at the consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences translation in the consolidated financial statements.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia on March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows (in full amount):

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,853.00	15,416.00	*United States America Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11,765.64	11,711.64	*Singapore Dollar (SGD)*
Baht Thailand (THB)	435.05	451.89	*Thailand Baht (THB)*

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   - Jumlah penyisihan kerugian dan
   - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

2) Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:

   - *The amount of the loss allowance and*
   - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is

pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan
3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
2) Time value of money; and
3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Off setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);and
3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	*Vehicles*
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	*Building*
Perlengkapan *EDP*	3	33.3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	*Site Equipment*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	5	20%	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	5	20%	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill
Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi asset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari asset tersebut.

2.l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas asset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan asset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than it carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the

perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life.

Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Kerja
Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Employee Benefits
Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1) Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang
Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Kelompok Usaha atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Sale of goods
Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Rendering of services
Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Pendapatan sewa dan operasi terminal
Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Rental and terminal operation revenue
Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut,

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for

maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductable temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.s. Aset atau Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah

2.s. Assets or Disposal Groups Held for Sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets

dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Demikian pula dengan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Hasil dari operasi dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Assets of disposal groups held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position. Similarly, liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position. The results of operations of disposal groups held for sale are also presented separately in the statement of comprehensive income.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Critical accounting estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi umur manfaat aset tetap
Kelompok Usaha melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Imbalan kerja
Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Employee benefits
The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Menentukan nilai wajar aset tetap
Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Determining fair value of fixed assets
The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's

yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Rugi penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Penurunan nilai persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Impairment of inventories

Impairment of inventoriesis estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Penurunan nilai *goodwill*

Untuk menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
Kas/ *Cash*		
Rupiah	142,647	119,534
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	3,551	3,530
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	793	771
Sub Total	146,991	123,835
Bank - Pihak Ketiga/ *Banks - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,590,076	162,638,839
PT DBS Indonesia	18,411,287	15,574,212
PT Bank Permata Tbk	6,165,359	6,972,796
PT Bank Central Asia Tbk	3,704,276	2,440,678
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	973,707	3,302,796
PT Bank CIMB Niaga Tbk	519,813	147,044
PT Bank OCBC NISP Tbk	173,035	87,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,530	20,781
Dolar Amerika Serikat/ *United State Dollar*		
PT Bank Permata Tbk	1,041,669	1,784,325
PT DBS Indonesia	825,952	824,458
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86,129	80,502
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,231	5,195
Sub Total	171,517,064	193,878,788
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposits - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000	15,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,000,000	10,000,000
PT DBS Indonesia	7,000,000	6,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220,000	--
Sub Total	67,220,000	31,000,000
Total	**238,884,055**	**225,002,623**
Tingkat Bunga/ *Interest Rates*	2.25% - 6%	4.75% - 5.75%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	3 Bulan/*Months*	3 Bulan/*Months*

Saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 15).

The bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk, is blocked by 20% from each drawdown of the loan facility at the bank (Note 15).

5. Deposito Berjangka / *5. Time Deposits*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	880,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	50,000,000
Total	**880,000**	**50,000,000**
Tingkat Bunga/ *Interest Rates*	2.25%	5.25%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	9 Bulan/*Months*	6 Bulan/*Months*

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	81,721,706	16,574,978
PT Evergreen Marine Indonesia	8,065,829	10,941,754
PT Meratus Line	5,793,109	6,959,550
Ocean Network Express Pte Ltd	5,644,832	5,583,171
PT Transindo Interdwipantara	5,500,689	5,750,689
PT Tangguh Samudera Jaya	3,210,170	6,942,717
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ *Others (below Rp 5,000,000)*	16,931,682	13,626,729
Sub Total	126,868,017	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment*	(1,750,266)	(1,702,019)
Total	**125,117,751**	**64,677,569**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
Rupiah	126,868,017	65,688,859
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	--	690,729
Sub Total	126,868,017	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment*	(1,750,266)	(1,702,019)
Total	**125,117,751**	**64,677,569**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet Due*	113,700,369	54,972,122
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
1 - 3 Bulan/ *Months*	7,609,172	5,519,430
4 - 6 Bulan/ *Months*	57,787	137,347
> 6 Bulan/ *Months*	5,500,689	5,750,689
Sub Total	126,868,017	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment*	(1,750,266)	(1,702,019)
Total	**125,117,751**	**64,677,569**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**	
Saldo Awal	(1,702,019)	(1,879,398)	*Beginning Balance*
Selisih Kurs	(48,247)	34,777	*Foreign Exchange*
Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	--	142,602	*Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*
Saldo Akhir	**(1,750,266)**	**(1,702,019)**	***Ending Balance***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lain

7. Other Current Financial Assets

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	10,883,076	9,751,992
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ *Others (below Rp 5,000,000)*	2,072,822	4,864,838
Total	**12,955,898**	**14,616,830**

8. Persediaan / *8. Inventories*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Alat Pelabuhan dan Persediaan dalam Proses	87,608,022	84,170,898	*Port Equipments and Work in Process*
Bahan Bakar dan *Consumables*	31,181,003	28,952,032	*Fuels and Consumables*
Mesin dan Suku Cadang	24,650,584	21,003,585	*Engines and Spare Parts*
Total	**143,439,609**	**134,126,515**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

9. Biaya Dibayar Dimuka / *9. Prepaid Expenses*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Asuransi	2,700,665	4,596,509	*Insurance*
Lisensi Perangkat Lunak	585,757	688,765	*Software Licences*
Sewa Kantor	398,370	--	*Office Rent*
Lain-lain	1,054,193	541,393	*Others*
Total	**4,738,985**	**5,826,667**	***Total***

10. Uang Muka / *10. Advances*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Pembelian	28,175,675	9,635,028	*Purchase*
Operasional	55,723	84,742	*Operational*
Lain-lain	225,551	133,592	*Others*
Total	**28,456,949**	**9,853,362**	***Total***

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan *refurbishment* alat pelabuhan.

Purchase advances represent payments for materials, port equipment parts, and equipments in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment.

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan, dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service, and maintenance fee and travelling cost.

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri						***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	22,935,305	17,185	--	57,313	23,009,803	*Vehicles*
Gedung	17,788,519	--	--	2,945	17,791,464	*Building*
Perlengkapan EDP	18,510,875	51,960	--	--	18,562,835	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,773,707	--	--	20,261	5,793,968	*Office Equipment*
Container Handling	661,730,123	--	--	2,206,551	663,936,674	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	24,674,156	47,448	(332,501)	699,427	25,088,530	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan						***Finance Lease Assets***
Kendaraan	3,647,995	--	--	--	3,647,995	*Vehicles*
Container Handling	5,549,700	--	--	--	5,549,700	*Container Handling*
Aset Hak-guna						***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	132,727,267	--	--	--	132,727,267	*Terminal Yard*
Gedung	1,826,348	--	--	--	1,826,348	*Building*
	897,278,311	116,593	(332,501)	2,986,497	900,048,900	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri						***Direct Ownership***
Kendaraan	13,182,037	613,010	--	40,815	13,835,862	*Vehicles*
Gedung	10,871,144	254,682	--	924	11,126,750	*Building*
Perlengkapan EDP	16,343,928	315,333	--	--	16,659,261	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,335,653	53,752	--	19,421	5,408,826	*Office Equipment*
Container Handling	180,362,848	19,694,575	--	490,993	200,548,416	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	23,476,425	100,294	(332,501)	666,751	23,910,969	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan						***Finance Lease Assets***
Kendaraan	982,579	114,000	--	--	1,096,579	*Vehicles*
Container Handling	616,572	154,143	--	--	770,715	*Container Handling*
Aset Hak-guna						***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	88,484,845	33,181,816	--	--	121,666,661	*Terminal Yard*
Gedung	1,521,957	152,195	--	--	1,674,152	*Building*
	341,177,988	54,633,800	(332,501)	1,218,904	396,698,191	
Nilai Tercatat	**556,100,323**				**503,350,709**	***Carrying Value***

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Divestasi ITO/ *ITO Divestment***	**Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	25,149,615	138,544	(278,272)	--	(222,050)	(1,794,986)	(57,546)	22,935,305	*Vehicles*
Gedung	18,741,704	46,000	--	--	--	(997,062)	(2,123)	17,788,519	*Building*
Perlengkapan EDP	21,783,961	510,553	(118,253)	--	(40,511)	(3,624,879)	4	18,510,875	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	6,615,911	194,155	--	--	(52,169)	(969,706)	(14,484)	5,773,707	*Office Equipment*
Container Handling	816,214,877	5,970,033	--	--	--	(158,961,613)	(1,493,174)	661,730,123	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	46,978,036	259,004	--	--	--	(22,064,033)	(498,851)	24,674,156	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan									***Finance Lease Assets***
Kendaraan	3,647,995	--	--	--	--	--	--	3,647,995	*Vehicles*
Perabot Kantor	158,522	--	--	--	--	(158,522)	--	--	*Office Equipment*
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	--	5,549,700	*Container Handling*
Aset Hak-guna									***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	451,230,955	132,727,267	(135,410,601)	--	--	(315,820,354)	--	132,727,267	*Terminal Yard*
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	--	1,826,348	*Building*
Aset dalam Konstruksi									***Asset under Construction***
Container Handling	5,584,615	--	--	(5,584,615)	--	--	--	--	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	59,780,616	--	--	--	--	(59,780,616)	--	--	*Site Equipment*
	1,465,377,171	139,845,556	(135,807,126)	(5,584,615)	(314,730)	(564,171,771)	(2,066,174)	897,278,311	
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Kendaraan	13,036,664	2,489,155	(276,235)	--	(222,050)	(1,794,986)	(50,511)	13,182,037	*Vehicles*
Gedung	10,705,261	1,163,228	--	--	--	(997,047)	(298)	10,871,144	*Building*
Perlengkapan EDP	18,390,658	1,224,220	(118,253)	--	(40,511)	(3,112,190)	4	16,343,928	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,965,132	250,803	--	--	(52,169)	(814,992)	(13,121)	5,335,653	*Office Equipment*
Container Handling	170,576,133	78,055,098	--	--	--	(68,430,920)	162,537	180,362,848	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	39,733,407	413,625	--	--	--	(16,203,795)	(466,812)	23,476,425	*Site Equipment*

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Divestasi ITO/ *ITO Divestment***	**Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset Sewa Pembiayaan									***Finance Lease Assets***
Kendaraan	526,579	456,000	--	--	--	--	--	982,579	*Vehicles*
Perabot Kantor	49,537	--	--	--	--	(49,537)	--	--	*Office Equipment*
Container Handling	--	616,572	--	--	--	--	--	616,572	*Container Handling*
Aset Hak-guna									***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	130,908,473	135,410,599	(135,410,601)	--	--	(42,423,626)	--	88,484,845	*Terminal Yard*
Gedung	913,174	608,783	--	--	--	--	--	1,521,957	*Building*
	390,805,018	220,688,083	(135,805,089)	--	(314,730)	(133,827,093)	(368,201)	341,177,988	
Nilai Tercatat	**1,074,572,153**							**556,100,323**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp**	
Beban Langsung (Catatan 28)	53,836,147	60,960,839	*Direct Expenses (Note 28)*
Beban Operasional (Catatan 29)	797,653	879,881	*Operating Expenses (Note 29)*
Total	**54,633,800**	**61,840,720**	***Total***

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the period of 3 (three) months ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp**	
Harga Jual	--	91,630	*Selling Price*
Nilai Tercatat	--	(2,036)	*Carrying Value*
Keuntungan	**--**	**89,594**	***Gain***

Pada 31 Desember 2023, aset dalam konstruksi berupa *container handling* sebesar Rp 5.584.615 direklasifikasi ke akun alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 8).

As of December 31, 2023, assets under construction in the form of container handling amounting to Rp 5,584,615 were reclassified to port equipment and work-in-process accounts (Note 8).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.795.081 dan USD 15.000.000.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,795,081 and USD 15,000,000, respectively.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, some of the container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 21).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian *container handling* yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas fasilitas bank garansi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, some of the container handling owned by MAL are pledged as collateral for bank guarantee facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movement of surplus revaluation are as follows:

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Saldo Awal	31,455,565	37,757,550	*Beginning Balance*
Transfer ke Saldo Laba	(1,008,024)	(6,301,985)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir	**30,447,541**	**31,455,565**	***Ending Balance***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Berikut ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu.

The following is a summary of the components of lease liabilities by period.

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Liabilitas Sewa (Catatan 18)			***Lease Liabilities (Note 18)***
Jangka Pendek	11,596,089	45,640,471	*Current*
Jangka Panjang	--	--	*Non Current*
Total	**11,596,089**	**45,640,471**	***Total***

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas.

The following summaries presented on the statement of profit or loss and cash flows.

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			***Amounts Recognised in Statement of Profit or Loss***
Bunga atas Liabilitas Sewa	623,924	5,716,993	*Interest on Lease Liabilities*
Beban Penyusutan Aset Hak-guna	33,334,012	36,825,002	*Depreciation of Right-of-use Assets*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	47,526	42,024	*Expenses relating to Short-Term or Low Value Lease Liabilities*
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			***Amounts Recognised in Statement of Cash Flows***
Pembayaran Liabilitas Sewa	(34,044,382)	(35,632,584)	*Payment of Lease Liabilities*

Berikut rekonsiliasi liabilitas sewa. *The reconciliation of lease liabilities as follows:*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Saldo Awal	45,640,471	407,137,931	*Beginning Balance*
Arus Kas	(34,044,382)	(133,346,369)	*Cash Flows*
Perubahan Nonkas			*Non-cash Changes*
Penambahan	--	132,727,267	*Additions*
Pemindahan ke Kelompok Lepasan Tersedia untuk Dijual	--	(360,878,358)	*Transferred to Disposal Group Held for Sale*
Saldo Akhir	**11,596,089**	**45,640,471**	***Ending Balance***

12. Aset Takberwujud / *12. Intangible Assets*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024***				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance*** **Rp**	**Penambahan/** ***Additions*** **Rp**	**Pengurangan/** ***Deductions*** **Rp**	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** **Rp**	
Harga Perolehan					***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan Terminal Petikemas					*Concession Port Container Terminals*
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	176,018,434	*Concession Right*
Hak Tanah	2,997,238	--	--	2,997,238	*Land Right*
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	4,990,797	*Building Right*
	184,006,469	--	--	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan Terminal Petikemas					*Concession Port Container Terminals*
Hak Konsesi	70,407,360	2,200,230	--	72,607,590	*Concession Right*
Hak Tanah	2,435,256	93,664	--	2,528,920	*Land Right*
Hak Bangunan	4,429,915	155,963	--	4,585,878	*Building Right*
	77,272,531	2,449,857	--	79,722,388	
Nilai Tercatat	**106,733,938**			**104,284,081**	***Carrying Value***

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	--	176,018,434	*Concession Right*
Hak Tanah	2,997,238	--	--	--	2,997,238	*Land Right*
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	--	4,990,797	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	563,563	--	--	(563,563)	--	*Software*
	231,559,662	--	(46,989,630)	(563,563)	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	61,606,440	8,800,920	--	--	70,407,360	*Concession Right*
Hak Tanah	2,060,601	374,655	--	--	2,435,256	*Land Right*
Hak Bangunan	3,806,066	623,849	--	--	4,429,915	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	547,486	--	--	(547,486)	--	*Software*
	115,010,223	9,799,424	(46,989,630)	(547,486)	77,272,531	
Nilai Tercatat	**116,549,439**				**106,733,938**	***Carrying Value***

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi MAL dan PBMA (Catatan 34.a dan 34.b).

Intangible assets represent costs related to concession in MAL and PBMA (Notes 34.a and 34.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.449.857 dan Rp 2.451.533 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 29).

Amortization expenses of intangible assets for the period of 3 (three) months ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 2,449,857 and Rp 2,451,533, respectively, are allocated to operating expenses (Note 29).

13. Aset Lain-lain / *13. Other Assets*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
	Rp	**Rp**	
Uang Jaminan			*Security Deposits*
Sewa dan Biaya Utilitas	1,037,810	1,037,765	*Rent and Utility Costs*
Lain-lain	12,254	11,917	*Others*
Total	**1,050,064**	**1,049,682**	***Total***

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2024	26,407	--	*Article 28A Year 2024*
Pajak Pertambahan Nilai	--	10,203	*Value Added Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2024	935,137	--	*Article 28A Year 2024*
Pasal 28A Tahun 2023	3,043,966	2,960,057	*Article 28A Year 2023*
Pasal 28A Tahun 2022	8,558,726	8,472,110	*Article 28A Year 2022*
Pajak Pertambahan Nilai	1,669,611	9,873,581	*Value Added Tax*
Total	**14,233,847**	**21,315,951**	***Total***

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

- Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.891, Rp 5.744 dan Rp 15.099.

  Pada 2023, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 200 dan Rp 988.

  Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

  Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 2.624.516. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 2.583.594 pada 27 Januari 2023.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

- *In 2023, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 18,891, Rp 5,744 and Rp 15,099, respectively.*

  In 2023, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 200 and Rp 988, respectively.

  All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

  In 2023, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 2,624,516. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 2,583,594 on January 27, 2023.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

- Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 3.813, Rp 54.041, Rp 27.625 dan Rp 17.007.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

- *In 2023, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 3,812, Rp 54,041, Rp 27.625 and Rp 17,007, respectively.*

Pada 2023, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2021 dan pajak penghasilan pasal 21 tahun 2023 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 1.000, Rp 12, dan Rp 3.452.

In 2023, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income taxes for year 2019, income taxes article 23 for year 2021 and income taxes article 21 for year 2023 amounting to Rp 1,000, Rp 12, and Rp 3,452, respectively.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar USD 212.875 (setara dengan Rp 3.181.417). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 3.074.467 pada 9 Mei 2023.

In 2023, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to USD 212,875 (equivalent with Rp 3,181,417). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 3,074,467 on May 9, 2023.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	21,605	23	*Article 4 (2)*
Pasal 21	207,528	130,497	*Article 21*
Pasal 23	2,194	320	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2023	15,203	15,203	*Year 2023*
Pajak Pertambahan Nilai	86,166	--	*Value Added Tax*
Sub Total	332,696	146,043	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	1,153,733	--	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,838,279	--	*Article 21*
Pasal 23	1,175,439	213,906	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2024	6,281,699	--	*Year 2024*
Tahun 2023	2,469,676	2,469,676	*Year 2023*
Sub Total	12,918,826	2,683,582	*Sub Total*
Total	**13,251,522**	**2,829,625**	***Total***

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the period of 3 (three) months ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp**	
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	54,560,275	40,569,391	*Consolidated Profit before Tax*
Eliminasi	4,807,577	5,867,107	*Elimination*
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(58,866,768)	(45,940,872)	*Subsidiaries' Profit before Tax*
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	**501,084**	**495,626**	***Profit before Tax - Parent Entity***
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences*
Lain-lain	(247,960)	(145,169)	*Others*
Sub Total	(247,960)	(145,169)	*Sub Total*
Estimasi Laba Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	253,124	350,457	*The Company*
Entitas Anak	59,104,141	54,322,791	*The Subsidiaries*
Sub Total	**59,357,265**	**54,673,248**	*Sub Total*
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	46,793	63,081	*The Company*
Entitas Anak	13,002,911	11,951,014	*The Subsidiaries*
Sub Total	**13,049,704**	**12,014,095**	*Sub Total*
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment Income Tax*
Perusahaan	(26,407)	81	*The Company*
Entitas Anak	6,281,699	6,706,587	*The Subsidiary*
Entitas Anak	(935,137)	(857,691)	*The Subsidiary*
Total	**5,320,155**	**5,848,977**	***Total***

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan *d. Income Tax (Benefit)/Expense*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	46,793	13,002,911	13,049,704	*Current Tax*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(9,919)	1,383,276	1,373,357	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Total Beban Pajak	**36,874**	**14,386,187**	**14,423,061**	***Total Tax Expense***

	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023*			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	63,081	11,951,014	12,014,095	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Periode Sebelumnya	--	114,511	114,511	*Correction of Prior Period Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	63,081	12,065,525	12,128,606	*Total Current Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan	4,651	2,224,150	2,228,801	*Deferred Tax Expense*
Total Beban Pajak	**67,732**	**14,289,675**	**14,357,407**	***Total Tax Expense***

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Transfer ke Saldo Laba/ *Transfer to Retained Earnings*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							***The Company***
Beban Imbalan Kerja	159,945	--	--	--	--	159,945	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	299,691	9,919	--	--	--	309,610	*Depreciation*
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,818,891	109,235	--	33,045	--	2,961,171	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	16,108,209	(917,610)	--	98,256	(2,147,778)	13,141,077	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**19,386,736**	**(798,456)**	**--**	**131,301**	**(2,147,778)**	**16,571,803**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT PBM Adipurusa	(3,798,602)	(574,901)	--	183,612	--	(4,189,891)	*PT PBM Adipurusa*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(3,798,602)**	**(574,901)**	**--**	**183,612**	**--**	**(4,189,891)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**15,588,134**	**(1,373,357)**	**--**	**314,913**	**(2,147,778)**	**12,381,912**	***Total - Net***

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Transfer ke Saldo Laba/ *Transfer to Retained Earnings*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							***The Company***
Beban Imbalan Kerja	140,829	20,639	(1,523)	--	--	159,945	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	312,354	(12,663)	--	--	--	299,691	*Depreciation*
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,292,306	235,920	95,607	195,058	--	2,818,891	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	12,501,047	(2,253,216)	9,885	382,224	5,468,269	16,108,209	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**15,246,536**	**(2,009,320)**	**103,969**	**577,282**	**5,468,269**	**19,386,736**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT PBM Adipurusa	(3,433,210)	(1,143,453)	43,613	734,448	--	(3,798,602)	*PT PBM Adipurusa*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(3,433,210)**	**(1,143,453)**	**43,613**	**734,448**	**--**	**(3,798,602)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**11,813,326**	**(3,152,773)**	**147,582**	**1,311,730**	**5,468,269**	**15,588,134**	***Total - Net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

15. Utang Bank Jangka Pendek

15. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka waktu sampai dengan 28 Mei 2024.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari *Revolving Loan* (RL), *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until May 28, 2024.

Loan provided to PIP are Omnibus RL Facility which consists of Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), and Post Import

Post Import Financing (PIF) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar SOFR + 3,5%.

Financing (PIF) with maximum limit amounting to USD 5,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at SOFR + 3.5%.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 11).

These facilities are collateralized by:
1. *Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4); and*
2. *Container handling owned by PIP (Note 11).*

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x; dan
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:
1. *EBITDA / Interest Expense minimal of 2x;*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage) maximum of 3x; and*
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

16. Utang Usaha / *16. Trade Payables*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bayu Sinergi Sakti	2,071,200	2,719,607
PT Indomobil Prima Energi	1,965,480	1,120,800
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,880,172	1,798,239
PT Dasa Mitra Jaya	1,043,400	--
Indo Teknik Diesel	481,799	1,135,654
PT Indo Formosa Trading	6,979	4,355,018
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	--	1,770,370
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ *Others (below Rp 1,000,000)*	4,279,490	5,086,864
Total	**11,728,520**	**17,986,552**

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Proyek	1,700,710	1,955,504	*Project*
Gaji dan Upah	1,051,454	7,685,110	*Salaries and Wages*
Bunga Pinjaman	331,917	363,917	*Loan Interest*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Land Lease Contribution	2,076,917	8,307,668	*Land Lease Contribution*
Lain-lain	11,384,725	12,535,589	*Others*
Total	**16,545,723**	**30,847,788**	***Total***

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Multi Terminal Indonesia sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa lahan.

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Multi Terminal Indonesia as specified in the land lease agreement.

18. Liabilitas Sewa / *18. Lease Liabilities*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**
PT Multi Terminal Indonesia	11,430,901	45,313,150
PT Prima Bangun Investama	165,188	327,321
Sub Total	11,596,089	45,640,471
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Multi Terminal Indonesia	(11,430,901)	(45,313,150)
PT Prima Bangun Investama	(165,188)	(327,321)
Sub Total	(11,596,089)	(45,640,471)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**--**	**--**

19. Utang Sewa Pembiayaan Konsumen / *19. Consumer Financing Payables*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**
PT Mandiri Tunas Finance	1,522,524	1,876,078
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	893,534	1,048,120
PT Adira Multifinance Tbk	565,975	694,083
PT Toyota Astra Financial Service	24,214	30,267
Sub Total	3,006,247	3,648,548
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Mandiri Tunas Finance	(1,522,524)	(1,478,556)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(658,778)	(642,397)
PT Adira Multifinance Tbk	(534,146)	(534,967)
PT Toyota Astra Financial Service	(24,214)	(30,267)
Sub Total	(2,739,662)	(2,686,187)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**266,585**	**962,361**

20. Uang Muka Penjualan

20. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas pekerjaan proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia. Saldo pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.108.376 dan Rp 1.626.912.

Sales advances mainly represent receipt in advance from project work from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia. The balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 5,108,376 and Rp 1,626,912, respectively.

21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain

21. Loans from Banks and Other Financial Institutions

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ *Bank and Other Financial Institution Loans*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186,703,160	204,703,160
Dikurangi/ *Deduct* :		
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*	(1,755,000)	(1,755,000)
Ditambah/ *Add* :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ *Accumulated Amortization of Borrowing Cost*	1,254,571	1,157,166
	186,202,731	204,105,326
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(73,500,000)	(72,000,000)
Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*	**112,702,731**	**132,105,326**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Tranche* 1 sebesar Rp 186.000.000; dan
b. Fasilitas *Tranche* 2 sebesar Rp 155.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dengan cicilan bulanan sampai dengan September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
c. Laba bersih positif; dan
d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

a. Tranche 1 Facility amounting to Rp 186,000,000; and
b. Tranche 2 Facility amounting to Rp 155,000,000.

The loan has interest rate of 8% per annum with monthly instalments until September 2026.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

a. Debt Service Coverage Ratio minimum 1x;
b. Debt to Equity Ratio maximum 3x;
c. Positive net income; and
d. Total Bank Debt divided by EBITDA should be maximum:

(i) Tahun 2021 : 4,5x;
(ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
(iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
e. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis;
f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh financial covenant masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar debitur kepada Bank; dan
k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

(i) Year 2021 : 4.5x;
(ii) Year 2022 : 3.5x; and
(iii) Year 2023 – 2026 : 2.5x.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

a. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;
b. Transfer and/or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;
c. Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;
d. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the Bank;
e. Conduct transactions with other parties outside normal business practice;
f. Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;
g. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;
h. Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the Bank;
i. Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;
j. Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the Bank; and
k. Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

These facilities are collateralized by:
1. Fiducia Security over Port Equipment; and
2. Corporate Guarantee from the Company.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 186.703.160 dan Rp 204.703.160.

Balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 186,703,160 and Rp 204,703,160, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 3 (tiga) bulan dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 18.000.000 dan Rp 66.000.000.

Payments made for the period of 3 (three) months and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 18,000,000 and Rp 66,000,000, respectively.

22. Liabilitas Imbalan Kerja / *22. Employee Benefits Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2024.

The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2023 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated February 1, 2024.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 678 dan 673 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 678 and 673 permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per Tahun/ *per Annum*	8% per Tahun/ *per Annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	6.5%-6.8% per Tahun/ *per Annum*	6.5%-6.8% per Tahun/ *per Annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ *Multiplied* TMI 4	10% Dikalikan/ *Multiplied* TMI 4	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ *per Annum*	5% per Tahun/ *per Annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ *100% at Retirement Age*	100% di Usia Pensiun/ *100% at Retirement Age*	*Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits presented in consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	37,477,442	35,668,684	*Present Value of Liabilities Employee Benefits*
Liabilitas pada Akhir Periode	**37,477,442**	**35,668,684**	***Liabilities at the End of Period***

Beban imbalan kerja neto: *Net benefit expense:*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
Biaya Jasa Kini	1,806,040	1,404,100	*Current Service Cost*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	**1,806,040**	**1,404,100**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: *Changes in liability are as follows:*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Liabilitas Bersih Awal Periode	35,668,684	32,539,558	*Liabilities at Beginning of Period*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	1,806,040	6,416,935	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period*
Pembayaran Manfaat	(362,199)	(1,848,202)	*Benefits Paid*
Selisih Kurs	364,917	--	*Foreign Exchange*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	670,852	*Other Comprehensive Income*
Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	--	(2,110,459)	*Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*
Liabilitas pada Akhir Periode	**37,477,442**	**35,668,684**	***Liabilities at the End of Period***

Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of employee liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%*	**Menurun 1%/ *Decrease 1%***	
	Rp	**Rp**	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			***Present Value of Defined Benefit Obligation***
Tingkat Diskonto	36,835,300	43,089,108	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	43,202,927	36,685,130	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ *Within 10 Years*	**10 - 20 Tahun/ *10 - 20 Years***	**Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Manfaat Pasti	30,136,115	45,359,132	28,646,954	*Defined Benefit*

23. Modal Saham / *23. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total**
		%	**Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	**2,813,941,985**	**100**	**281,394,199**

24. Tambahan Modal Disetor / *24. Additional Paid-in Capital*

	31 Mar 2024 dan 31 Des 2023/ *Mar 31, 2024 and Dec 31, 2023*
	Rp
Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	
Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*	250,933,274
Biaya Penawaran Umum Perdana/ *Cost of Initial Public Offering*	(7,134,784)
Total	**243,798,490**

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share,

sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

25. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

25. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ *Initial Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,281,566

26. Kepentingan Non-pengendali

26. Non-controlling Interest

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ *Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries*		
PT PBM Adipurusa	52,794,555	51,240,176
PT Mustika Alam Lestari	3,859	3,325
PT Parvi Indah Persada*	(122,729,121)	(115,832,671)
Total	**(69,930,707)**	**(64,589,170)**

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries*		
PT PBM Adipurusa	2,096,670	1,643,926
PT Mustika Alam Lestari	534	452
PT Parvi Indah Persada*	(2,070,055)	(1,050,180)
Total	**27,149**	**594,198**

*) Kepentingan non-pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas-entitas anaknya.

*) *Non-controlling interest of PIP include of non-controlling interest of its subsidiaries.*

27. Pendapatan / *27. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
Jasa *Stevedoring*	199,501,178	187,673,372	*Stevedoring Services*
Jasa *Landside*	73,940,329	84,143,193	*Landside Services*
Servis Pemeliharaan	15,569,380	11,722,077	*Maintenance Services*
Operasi Terminal	--	4,458,645	*Terminal Operation*
Barging Services	--	852,147	*Barging Services*
Lain-lain	14,594,017	9,512,670	*Others*
Total	**303,604,904**	**298,362,104**	***Total***

28. Beban Langsung / *28. Direct Expenses*

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	81,478,675	77,662,277	*Subsidiary Contribution to Pelindo*
Penyusutan (Catatan 11)	53,836,147	60,960,839	*Depreciation (Note 11)*
Upah dan Gaji	32,865,610	34,858,418	*Wages and Salary*
Pergudangan dan Lapangan	22,587,086	21,807,544	*Warehouse and Site*
Perbaikan dan Pemeliharaan	15,456,869	9,081,285	*Repair and Maintenance*
Listrik dan Bahan Bakar	14,767,350	15,346,312	*Power and Fuel*
Barging Services	--	1,808,584	*Barging Services*
Lain-lain	6,240,453	12,282,822	*Others*
Total	**227,232,190**	**233,808,081**	***Total***

29. Beban Operasional / *29. Operating Expenses*

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
Upah dan Gaji	11,333,548	12,044,231	*Wages and Salary*
Amortisasi (Catatan 12)	2,449,857	2,451,533	*Amortization (Note 12)*
Imbalan Kerja (Catatan 22)	1,806,040	1,404,100	*Employee Benefits (Note 22)*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
Beban Kantor	1,360,688	1,508,703	*Office Expenses*
Penyusutan (Catatan 11)	797,653	879,881	*Depreciation (Notes 11)*
Jasa Profesional	209,724	577,599	*Professional Fee*
Lain-lain	1,209,536	2,019,574	*Other*
Total	**19,167,046**	**20,885,621**	***Total***

30. Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Neto — *30. Other Income/(Expenses) - Net*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
Pendapatan Lain-lain			***Other Income***
Penghasilan Bunga	1,723,559	532,043	*Interest Income*
Keuntungan Selisih Kurs	94,486	7,529,453	*Gain on Foreign Exchange*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	89,594	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)*
Lain-lain	549,135	394,222	*Others*
Sub Total	2,367,180	8,545,312	*Sub Total*
Beban Lain-lain			***Other Expenses***
Beban Pajak	(53,269)	(181,943)	*Tax Expenses*
Sub Total	(53,269)	(181,943)	*Sub Total*
Total	**2,313,911**	**8,363,369**	***Total***

31. Beban Keuangan — *31. Financial Expenses*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
Bunga	4,708,218	11,155,716	*Interest*
Provisi	152,859	171,741	*Provision*
Biaya Bank	98,227	134,923	*Bank Charges*
Total	**4,959,304**	**11,462,380**	***Total***

32. Informasi Segmen Operasi — *32. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*				
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL					***RESULT***
Hasil Segmen	334,604,085	3,681,000	(34,680,181)	303,604,904	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(254,956,219)	--	27,724,029	(227,232,190)	*Cost of Revenues*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*				
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	**Lain-lain/ *Others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Total Rp**	
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	2,327,219	60,964	(74,272)	2,313,911	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Usaha	(16,900,890)	(3,216,265)	950,109	(19,167,046)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(6,207,427)	(24,615)	1,272,738	(4,959,304)	*Financial Expenses*
Laba sebelum Pajak	58,866,768	501,084	(4,807,577)	54,560,275	***Profit before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(14,386,187)	(36,874)	--	(14,423,061)	*Tax Expenses*
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	44,480,581	464,210	(4,807,577)	40,137,214	*Profit for the Current Period from Continuing Operations*
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(20,459,739)	(786,619)	--	(21,246,358)	*Profit for the Current Period from Discontinued Operations*
Laba Periode Berjalan	24,020,842	(322,409)	(4,807,577)	18,890,856	*Profit for the Current Period*
Laba Komprehensif Lain	21,957,215	--	571,634	22,528,849	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**45,978,057**	**(322,409)**	**(4,235,943)**	**41,419,705**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
ASET					***ASSETS***
Aset Segmen	885,222,446	2,045,174,795	(1,245,603,132)	**1,684,794,109**	*Segment Assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	776,627,457	2,026,170	(107,569,048)	**671,084,579**	*Segment Liabilities*

	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023*				
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	**Lain-lain/ *Others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Total Rp**	
HASIL					***RESULT***
Hasil Segmen	322,927,244	3,273,000	(27,838,140)	298,362,104	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(254,742,571)	--	20,934,490	(233,808,081)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	8,162,419	(29,163)	230,113	8,363,369	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Usaha	(18,095,934)	(3,284,901)	495,214	(20,885,621)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(11,748,597)	(24,999)	311,216	(11,462,380)	*Financial Expenses*
Laba sebelum Pajak	46,502,561	(66,063)	(5,867,107)	40,569,391	***Profit before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(14,289,675)	(67,732)	--	(14,357,407)	*Tax Expenses*
Laba Periode Berjalan	32,212,886	(133,795)	(5,867,107)	26,211,984	*Profit for the Current Period*
Laba Komprehensif Lain	(21,368,474)	--	(69,587)	(21,438,061)	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**10,844,412**	**(133,795)**	**(5,936,694)**	**4,773,923**	***Total Comprehensive Income***

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*				
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	**Lain-lain/ *Others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Total Rp**	
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
ASET					***ASSETS***
Aset Segmen	935,572,012	2,026,528,098	(1,240,847,348)	**1,721,252,762**	*Segment Assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	849,326,729	2,173,047	(107,621,220)	**743,878,556**	*Segment Liabilities*

33. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak-pihak Berelasi

33. Balance and Nature of Related Party Transactions

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp**	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,698,568	1,572,031	*Short Term Employee Benefit*

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa lahan dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/ Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 13 April 2024.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build*, *Operate*, *Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 12).

34. Commitment and Significant Agreements

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2004 until 2021. The agreement has been extended several times, most recently with period until April 13, 2024.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No .HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 12).

35. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

35. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu, Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Pada 31 Maret 2024, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 465.507 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On March 31, 2024 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 465,507, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Kas dan Setara Kas	238,884,055	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	880,000	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	126,868,017	66,379,588	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,955,898	14,616,830	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	476,034	462,912	*Other Non-Current Finansial Assets*
Aset Lain-lain	1,050,064	1,049,682	*Other Assets*
Total	**381,114,068**	**357,511,635**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024***						
	Tingkat Bunga Mengambang/ ***Floating Rate***		**Tingkat Bunga Tetap/** ***Fixed Rate***		**Tanpa Bunga/** ***Non Interest Bearing***	**Total**	
	Kurang dari Satu Tahun/ ***Less than One Year*** **Rp**	**Lebih dari Satu Tahun/** ***More than One Year*** **Rp**	**Kurang dari Satu Tahun/** ***Less than One Year*** **Rp**	**Lebih dari Satu Tahun/** ***More than One Year*** **Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	171,517,064	--	67,220,000	--	146,991	238,884,055	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	--	--	880,000	--	--	880,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	--	--	--	--	126,868,017	126,868,017	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	12,955,898	12,955,898	*Other Current Financial Assets*

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	476,034	476,034	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	--	--	--	--	1,050,064	1,050,064	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	171,517,064	--	68,100,000	--	141,497,004	381,114,068	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	--	11,728,520	11,728,520	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	16,545,723	16,545,723	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	682,598	682,598	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	--	11,596,089	--	--	11,596,089	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	2,739,662	266,585	--	3,006,247	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	73,500,000	112,702,731	--	--	--	186,202,731	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Keuangan	73,500,000	112,702,731	14,335,751	266,585	28,956,841	229,761,908	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**98,017,064**	**(112,702,731)**	**53,764,249**	**(266,585)**	**112,540,163**	**151,352,160**	***Net Value***

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	193,878,788	--	31,000,000	--	123,835	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	--	--	50,000,000	--	--	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	--	--	--	--	66,379,588	66,379,588	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,616,830	14,616,830	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	462,912	462,912	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	--	--	--	--	1,049,682	1,049,682	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	193,878,788	--	81,000,000	--	82,632,847	357,511,635	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	--	17,986,552	17,986,552	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	30,847,788	30,847,788	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	1,088,960	1,088,960	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	--	45,640,471	--	--	45,640,471	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	2,686,187	962,361	--	3,648,548	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	72,000,000	132,105,326	--	--	--	204,105,326	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Keuangan	72,000,000	132,105,326	48,326,658	962,361	49,923,300	303,317,645	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**121,878,788**	**(132,105,326)**	**32,673,342**	**(962,361)**	**32,709,547**	**54,193,990**	***Net Value***

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increase or decrease as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*** Rp	
Kenaikan 1%	22,831	19,474	*Increase 1%*
Penurunan 1%	(22,831)	(19,474)	*Decrease 1%*

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*		31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	238,884,055	238,884,055	225,002,623	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	880,000	880,000	50,000,000	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	126,868,017	125,117,751	66,379,588	64,677,569	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,955,898	12,955,898	14,616,830	14,616,830	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	476,034	476,034	462,912	462,912	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	1,050,064	1,050,064	1,049,682	1,049,682	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**381,114,068**	**379,363,802**	**357,511,635**	**355,809,616**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	11,728,520	11,728,520	17,986,552	17,986,552	*Trade Payables*
Beban Akrual	16,545,723	16,545,723	30,847,788	30,847,788	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	682,598	682,598	1,088,960	1,088,960	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	11,596,089	11,596,089	45,640,471	45,640,471	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3,006,247	3,006,247	3,648,548	3,648,548	*Consumer Financing Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	186,202,731	186,202,731	204,105,326	204,105,326	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Keuangan	**229,761,908**	**229,761,908**	**303,317,645**	**303,317,645**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
   Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
   Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. *Short-term financial assets and liabilities*
   Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilties and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

2. *Long-term financial assets and liabilities*
   Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

3. Other long-term financial assets and liabilities (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

36. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*		31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
USD	50	793	50	771	*USD*
SGD	302	3,551	301	3,530	*SGD*
Bank					*Cash in Bank*
USD	123,242	1,953,750	174,448	2,689,285	*USD*
SGD	445	5,231	444	5,195	*SGD*
Piutang Usaha					*Account Receivables*
USD	--	--	44,806	690,729	*USD*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Financial Assets*
USD	30,028	476,034	30,028	462,912	*USD*
Total Aset		**2,439,359**		**3,852,422**	***Total Assets***

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*		31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Account Payables*
USD	9,855	156,231	123,572	1,904,990	*USD*
Total Liabilitas		**156,231**		**1,904,990**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**2,283,128**		**1,947,432**	***Net Difference***

37. Laba per Saham Dasar / *37. Basic Earnings per Share*

Laba/(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
Laba per Saham			***Earning per Share***
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	27,792,983	23,905,259	*Profit for the Period Attributable to Owners of Parent Entity*
Saham Beredar			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**9.88**	**8.50**	***Earning per Share (in Full Rupiah)***

38. *Goodwill* / *38. Goodwill*

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	**Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp**	***Goodwill* Neto/ *Goodwill Net* Rp**
PT Parvi Indah Persada	**262,281,939**	**233,153,957**	**29,127,982**

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

39. Manajemen Permodalan

39. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Debt to equity ratio is the rasio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Berikut struktur permodalan Kelompok Usaha.

The Group's capital structure are as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024*		31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	516,447,930	76.96	571,343,583	76.81	*Short Term liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	154,636,649	23.04	172,534,973	23.19	*Long Term liabilites*
Total Liabilitas	671,084,579	39.83	743,878,556	43.22	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	1,013,709,530	60.17	977,374,206	56.78	*Total Equity*
Total	**1,684,794,109**	**100.00**	**1,721,252,762**	**100.00**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0.66**		**0.76**		***Debt to Equity Ratio***

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Additional Information on Cash Flows

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**	
Penambahan Aset Tetap melalui:			*Additional in Fixed Assets under:*
Aset Hak-guna	--	132,727,267	*Right-of-use Assets*
Uang Muka Pembelian	--	1,420,800	*Purchase Advance*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the period of 3 (three) months and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes***	**31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024***	
			Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision*		
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Liabilitas Sewa	45,640,471	(34,044,382)	--	11,596,089	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3,648,548	(642,301)	--	3,006,247	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	204,105,326	(18,000,000)	97,405	186,202,731	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**253,394,345**	**(52,686,683)**	**97,405**	**200,805,067**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes***			**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
			Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*	**Aset Hak-guna/ *Right-of-use Assets***	**Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision***		
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainya	114,038,022	(62,924,000)	(50,025,062)	--	--	1,088,960	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	407,137,931	(133,346,369)	(360,878,358)	132,727,267	--	45,640,471	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	6,015,161	(2,366,613)	--	--	--	3,648,548	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	269,647,913	(66,000,000)	--	--	457,413	204,105,326	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**796,839,027**	**(264,636,982)**	**(410,903,420)**	**132,727,267**	**457,413**	**254,483,305**	***Total Liabilities from Financing Activities***

41. Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual

Aset dan liabilitas terkait dengan Kelompok Usaha RPI (entitas anak PIP) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari para pemegang saham PIP tertanggal 19 Desember 2023 untuk menjual kepemilikan saham PIP pada RPI. Transaksi ini diharapkan dapat selesai sebelum Agustus 2024.

41. Disposal Group Classified as Held for Sale

Assets and liabilities related to the Group of RPI (a subsidiary of PIP) are classified as held for sale after obtaining the approval of PIP's shareholders dated December 19, 2023 to sell PIP's shares ownership in RPI. This transaction is expected to be completed before August 2024.

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

a. Assets of disposal group classified as held for sale

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Kas dan Bank	37,636,148	43,260,826	*Cash and Banks*
Piutang Usaha	5,238,909	7,097,126	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,025,560	3,782,978	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	7,670,205	4,922,390	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	7,555,556	6,582,863	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	233,546	316,583	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	289,618	69,310	*Advances*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	382,900,537	402,051,932	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	11,842	13,581	*Intangible Assets - Net of Amortization*
Aset Lain-lain	14,664,421	14,874,083	*Other Assets*
Total	**461,226,342**	**482,971,672**	***Total***

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b. Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
Utang Usaha	3,821,890	4,212,639	*Trade Payables*
Utang Pajak	1,544,621	1,134,124	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2,983,360	3,500,588	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,445,962	34,069,345	*Other Short Term Financial Liabilities*
Uang Muka Penjualan	418,931	433,960	*Sales Advances*
Liabilitas Sewa	336,642,561	350,454,271	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	46,750	56,484	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	1,902,899	2,209,976	*Employee Benefits Liabilities*
Total	**380,806,974**	**396,071,387**	***Total***

c. Operasi yang dihentikan
Analisis hasil operasi yang dihentikan dan hasil yang diakui saat pengukuran kembali aset atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

c. Discontinued operations
Analysis of the result of discontinued operations and the result recognised on the remeasurement of assets of disposal group is as follows:

	31 Mar 2024/ *Mar 31, 2024* Rp	31 Mar 2023/ *Mar 31, 2023* Rp	
PENDAPATAN	20,734,321	--	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(17,353,109)	--	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO	**3,381,212**	**--**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	877	--	*Other Income*
Beban Operasional	(3,898,259)	--	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	(15,844,021)	--	*Other Expenses*
RUGI USAHA	**(16,360,191)**	**--**	***OPERATING LOSS***
Beban Keuangan	(4,886,167)	--	*Financial Expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(21,246,358)**	**--**	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI PERIODE BERJALAN	**(21,246,358)**	**--**	***LOSS FOR THE PERIOD***

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

42. Event after the Reporting Period

PT Mustika Alam Lestari (MAL)
Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) tertanggal 5 April 2024, dengan memperhitungkan sewa lahan dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh PTP sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2024 sampai dengan 2049.

PT Mustika Alam Lestari (MAL)
Based on Agreement between MAL and PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) dated April 5, 2024 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by PTP as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2024 until 2049.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

43. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen, dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71-Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71-Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 71: Financial Instruments;*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the period of 3 (three) months ended March 31, 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

(collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

45. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 29 April 2024.

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on April 29, 2024.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **Rp**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	13,417,915	12,700,868	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	333,000	*Trade Receivables*
Pajak Dibayar Dimuka	26,407	10,203	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	1,027,335	730,174	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	1,643,726	1,554,392	*Advances*
Total Aset Lancar	**16,115,383**	**15,328,637**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	469,555	459,636	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	9,325,295	9,810,677	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672	*Investment in Subsidiaries*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	34,211,142	34,211,142	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	231,820	231,820	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1,335,843,484**	**1,336,318,947**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1,351,958,867**	**1,351,647,584**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	582,097	752,092	*Trade Payables*
Utang Pajak	332,696	146,043	*Taxes Payable*
Beban Akrual	9,550	10,949	*Accrued Expenses*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Liabilitas Sewa	165,188	327,321	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	24,214	30,267	*Consumer Financing Payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1,113,745**	**1,266,672**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	727,022	727,022	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**727,022**	**727,022**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1,840,767**	**1,993,694**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba	826,767,043	826,302,833	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**1,350,118,100**	**1,349,653,890**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,351,958,867**	**1,351,647,584**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
PENDAPATAN	3,681,000	3,273,000	***REVENUES***
Penghasilan Lainnya	98,714	26,751	*Other Income*
Beban Operasional	(3,216,265)	(2,723,212)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	(37,750)	(61,248)	*Other Expenses*
LABA USAHA	525,699	515,291	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(24,615)	(19,665)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	501,084	495,626	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(36,874)	(67,732)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	464,210	427,894	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**464,210**	**427,894**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

LAMPIRAN 3 | ***ATTACHMENT 3***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2022	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**823,419,037**	**1,348,770,094**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	427,894	427,894	*Comprehensive Income for the Period*
Saldo per 31 Maret 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**823,846,931**	**1,349,197,988**	***Balance as of March 31, 2023***
Saldo per 31 Desember 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**824,302,833**	**1,349,653,890**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	464,210	464,210	*Comprehensive Income for the Period*
Saldo per 31 Maret 2024	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**824,767,043**	**1,350,118,100**	***Balance as of March 31, 2024***

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **Rp**	**31 Mar 2023/** ***Mar 31, 2023*** **Rp**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	4,014,000	3,273,000	*Received from Customers*
Penerimaan Pendapatan Bunga	75,424	26,751	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran Bunga	(24,615)	(19,665)	*Interest Payment*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(73,200)	(63,000)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,162,463)	(1,021,030)	*Payments to Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(1,936,324)	(1,499,776)	*Payments to Employees*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	892,822	696,280	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap	(30,960)	(29,650)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(30,960)	(29,650)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(168,186)	(159,549)	*Payment of Finance Lease Payable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(168,186)	(159,549)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	693,676	507,081	***NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	23,371	(44,585)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	12,700,868	11,753,740	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**13,417,915**	**12,216,236**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separates Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	
		31 Mar 2024/ ***Mar 31, 2024*** **%**	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023*** **%**
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	100.00

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Recording Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.